

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi *Meaningful learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan *Deep learning* pada Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Sampang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara konseptual penerapan *Meaningful learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sampang telah selaras dengan visi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter. Guru PAI memandang *Meaningful learning* sebagai proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga pemahaman makna, internalisasi nilai, dan keterkaitan ajaran Islam dengan realitas kehidupan siswa. Konsep ini diwujudkan melalui upaya menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik, mendorong refleksi nilai, serta mengarahkan pembelajaran pada pembentukan kesadaran beragama yang lebih mendalam, meskipun implementasinya masih memerlukan penguatan agar lebih konsisten dan sistematis.

2. Implementasi *Meaningful learning* melalui pendekatan *Deep learning* di lapangan menunjukkan adanya transformasi proses pembelajaran dari pola hafalan menuju pemahaman konseptual yang lebih mendalam. Proses pembelajaran yang melibatkan dua guru PAI dan siswa kelas XI F2 sebagai subjek utama memperlihatkan adanya keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, tanya jawab reflektif, serta upaya mengaitkan materi PAI dengan problematika kehidupan sehari-hari. Pendekatan *Deep learning* mendorong siswa untuk berpikir kritis, merefleksikan nilai-nilai ajaran Islam, serta membangun kesadaran personal terhadap makna materi yang dipelajari. Implementasi ini secara umum berhasil menggeser orientasi belajar dari sekadar memenuhi tuntutan evaluasi menuju proses memahami, menghayati, dan menginternalisasikan ajaran Islam secara lebih substantif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *Meaningful learning* melalui pendekatan *Deep learning* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Sampang, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI disarankan untuk lebih mengoptimalkan penerapan pendekatan *Deep learning* secara konsisten dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, khususnya dengan

memperkuat kegiatan refleksi, diskusi kritis, dan pengaitan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa agar pembelajaran semakin bermakna dan transformatif.

2. Bagi Satuan Pendidikan (SMAN 1 Sampang)

Sekolah diharapkan memberikan dukungan institusional berupa pelatihan, forum refleksi pedagogis, serta penguatan budaya akademik yang mendorong pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga implementasi *Meaningful learning* dapat berjalan lebih sistematis dan berkelanjutan.

3. Bagi Peserta Didik

Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dengan membiasakan diri berpikir kritis, bertanya, serta melakukan refleksi terhadap materi PAI agar nilai-nilai yang dipelajari tidak berhenti pada tataran kognitif, tetapi terinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi *Meaningful learning* dan *Deep learning* dengan pendekatan yang lebih luas, baik melalui studi komparatif antar sekolah maupun dengan metode campuran (mixed methods), sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran PAI yang bermakna dalam kerangka Kurikulum Merdeka.